Akademi Digital Lansia

TULAR NALAR

Materi Pelatihan

YouTube

Diprakarsai Oleh: MAFINDO

Didukung Oleh: Google.org

Tular Nalar

Untuk Warga Lansia

Mengapa Warga Lansia?

Berbagai data menunjukkan bahwa penggunaan internet di Indonesia menimbulkan kesenjangan dilihat dari usia penggunanya. Survei yang dilakukan Katadata Insight Center dan Kominfo pada tahun 2021 menunjukkan bahwa kelompok lansia (baby boomer) berusia 55-70 tahun hanya 3,6 persen pengguna internet dalam studi tersebut. Sementara itu, kelompok usia lain persentasenya jauh lebih tinggi: generasi milenial (23-38 tahun) sebanyak 43,8%), generasi Z (13-22 tahun) sebanyak 28,6%), dan generasi X (39-54 tahun) sebanyak 23,9%.

Untuk Warga Lansia

Hambatan bagi Warga Lansia?

- ✓ Hambatan intra-personal biasanya bermuara pada perasaan tidak percaya diri karena terbawa pada anggapan umum bahwa lansia pasti gagap teknologi.
- ✓ Hambatan fungsional biasanya terkait dengan kondisi tubuh secara fisik yang sudah mulai mendapatkan banyak tantangan kesehatan.
- ✓ Hambatan struktural biasanya berhubungan dengan ketersediaan jaringan internet yang mempunyai karakter unik baik secara teknis maupun pilihan-pilihan paket kuota internet yang tersedia.

Formulasi Misi, Tema, Kompetensi, dan Alat Bantu

Misi	: **Warga Lansia Cakap Digital**
Tema Wajib	: Penipuan Digital, Hoaks, dan Hasutan
Tema Pilihan	: Aman dan Pintar Akses di Dunia Digital
Kompetensi	: Mengidentifikasi, Mencegah, dan Mengatasi
Tools	: Modul, sticker, instrumen monitoring dan pendampingan

Tular Nalar

Tema dan kompetensi

Tema Wajib : Penipuan Digital, Hoaks Kesehatan, Hasutan Kebencian
Tema Pilihan : Akses Aman dan Pintar di Dunia Digital

Tiga Kompetensi

- **Mengenali**, yaitu mengetahui ciri-ciri atau indikator tema yang difasilitasi.
- **Mencegah**, yaitu langkah yang harus dilakukan agar merugikan untuk personal dan keluarga.
- **Mengatasi**, yaitu langkah yang harus dilakukan jika berhadapan, terlibat, atau terkena tema yang difasilitasi.

Youtube sebagai Wadah Hiburan Digital

Pada tahun 2022, Indonesia menempati urutan ketiga sebagai negara dengan pengguna Youtube terbanyak sebanyak 127 juta orang! Tidak dapat dipungkiri, Youtube telah menjadi pilihan utama bagi warga untuk mendapatkan hiburan. Selayaknya wadah media sosial populer, terdapat resiko yang muncul dalam penggunaannya.

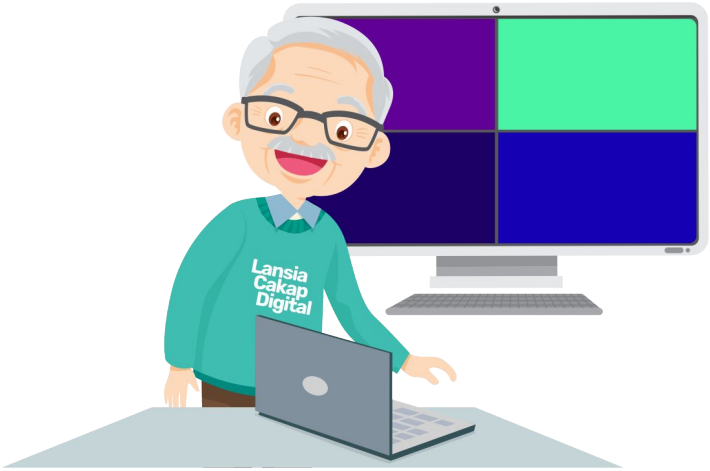

Tujuan

- Mengetahui konten yang ada dalam Youtube
- Mengetahui fitur-fitur yang disediakan Youtube untuk menjaga keamanan dan kenyamanan pengguna
- Mampu melakukan tindakan pencegahan terhadap konten - konten riskan di Youtube
- Mampu mencari solusi ketika dihadapkan pada konten - konten riskan di Youtube

Segmen 1

Mengenal Konten dan Fitur Yang Disajikan Youtube

Segmen 1

Ragam Konten YouTube Bagi Lansia

Tampilan di Telepon Genggam

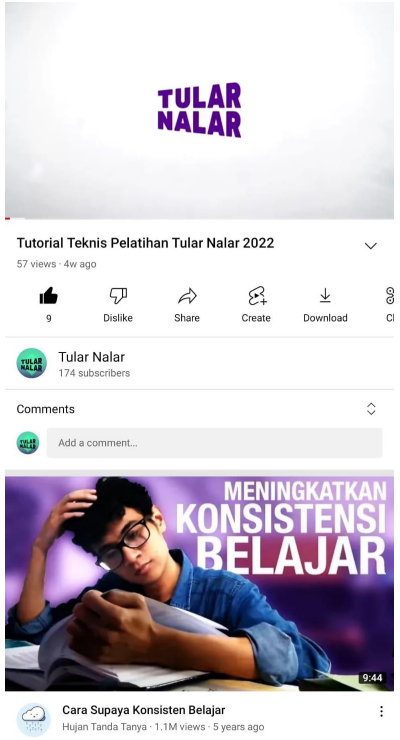

Tampilan di Komputer

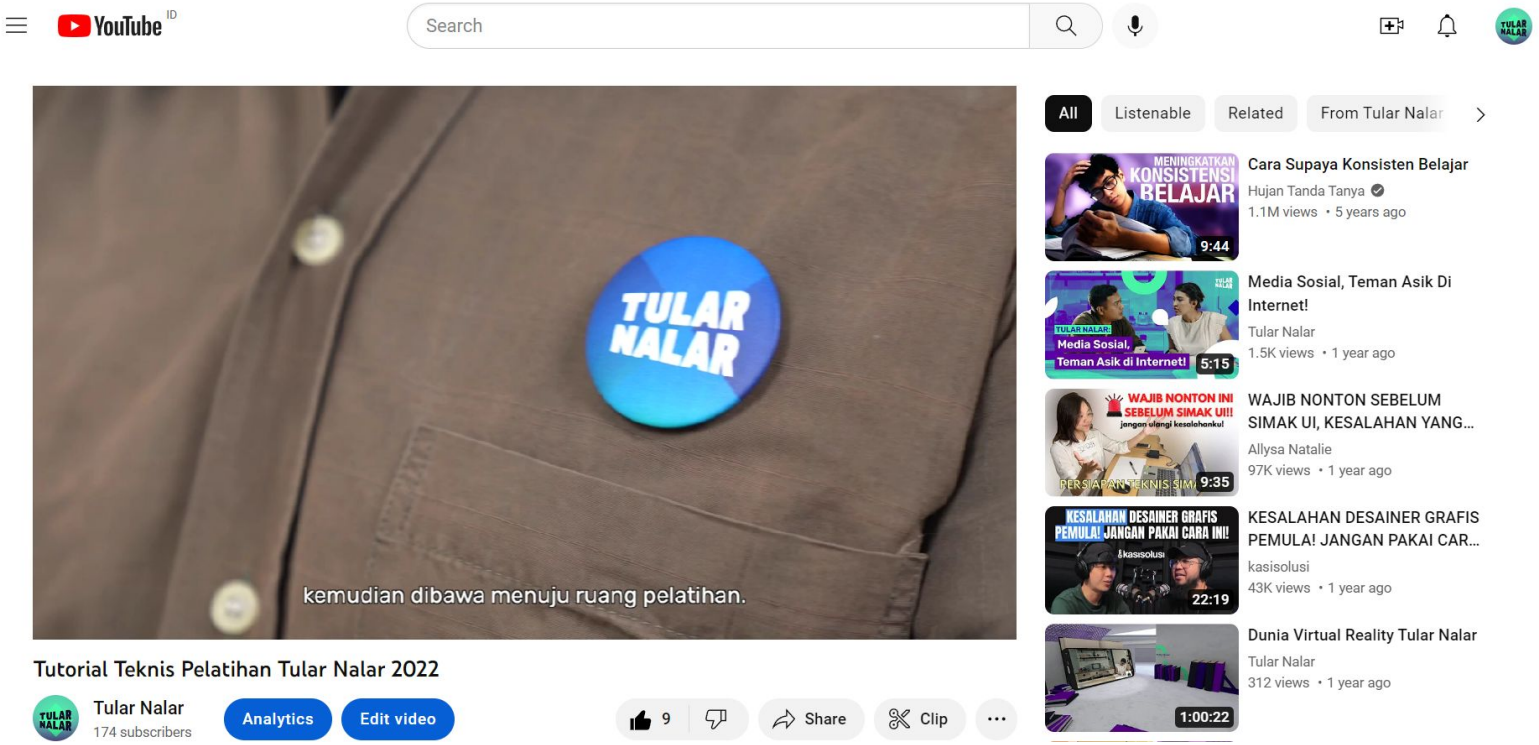

Segmen 1

Mengenal Algoritma YouTube

JIKA ANDA MENONTON:

- Video Drama Televisi
- Video Acara Televisi
- Video Olahraga
- Video Tutorial Memasak
- Video Tutorial Menata Rumah
- Video Pengajian Atau Acara Keagamaan
- Video Berita

MAKA ANDA AKAN DIREKOMENDASIKAN:

- Video Drama Televisi
- Video Acara Televisi
- Video Olahraga
- Video Tutorial Memasak
- Video Tutorial Menata Rumah
- Video Pengajian Atau Acara Keagamaan
- Video Berita

Segmen 1

Diskusi

Bagaimana Cara Bapak/Ibu Mendapatkan Konten Di Youtube?

(Apakah Melalui Kiriman Pesan Dari WA, Melalui Aplikasi, Dll)

Konten Seperti Apa Yang Bapak/Ibu Saksikan Di Youtube?

Pernah Dengar Tentang Algoritma?

Segmen 1

Key Takeaways

Youtube Tidak Hanya Memutarkan Video Pilihan Anda, Namun Juga Merekomendasikan Video Kepada Anda!

- Kenali konten Youtube
- Kenali Algoritma Yourube
- Pahami Konten Youtube yang sesuai dengan kebutuhan Anda
- Pahami kurasi algoritma untuk membuat Youtube Anda lebih personal

Segmen 2

Bijak Menggunakan YouTube

Segmen 2

Yang Manakah Anda?

HARUN NALA

Laki-laki (60 tahun)
punya 2 cucu
laki-laki usia 9, dan
perempuan usia 6 tahun

Hanya menonton konten YouTube yang tak hanya menghibur tapi juga bermanfaat baginya maupun cucunya.

Membatasi jam menonton YouTube baik bagi dirinya maupun cucunya supaya bisa melakukan aktivitas lain terutama aktivitas fisik.

CEMPAKA TUNA

Perempuan (60 tahun)
punya 1 cucu
perempuan usia 4 tahun

Menonton variasi konten YouTube mengikuti apa yang disarankan oleh YouTube karena penasaran. Cucunya pun juga diajak nonton dengan cara yang sama.

Tidak membatasi jam menonton YouTube baik bagi dirinya maupun cucunya karena baginya lebih penting cucunya diam dan tenang di depan gawai.

Segmen 2

Tips Bijak Menggunakan YouTube

- **BIJAK KUOTA.** Perhitungkan kuota. YouTube itu makan kuota, karena mengakses video dan audio yang datanya ‘besar’. Gunakan wifi pribadi jika memungkinkan. Gunakan wifi publik di lokasi-lokasi yang ‘aman’ (misalnya, wifi di kantor layanan publik).
- **BIJAK ALGORITMA.** YouTube mempunyai algoritma khusus sehingga apapun yang kita tonton akan menggiring pada tawaran video sejenis. Kadang kita bisa terjebak pada video dengan konten yang tidak sesuai kebutuhan kita maupun cucu yang didampingi.
- **BIJAK MENGAKSES.** Agar bisa optimal, sebaiknya sign in ke YouTube dengan akun sendiri sehingga video yang disarankan adalah sesuai dengan selera dan kebutuhan kita
- **BIJAK MANFAAT.** Hanya pilih video yang bermanfaat untuk lansia maupun cucu yang didampingi, meskipun tujuan menonton YouTube adalah untuk hiburan.

Segmen 2

Key Takeaways

Perhatikan Apa Yang Anda Saksikan, Bagaimana Dan Siapa Yang Menyaksikan!

- Pahami apa saja kendala yang dapat Anda temukan di Youtube.
- Berani cari solusi ketika menghadapi kendala di Youtube.
- Memiliki pola yang sehat dalam menyaksikan Youtube tidak hanya akan membantu Anda, namun juga rekan dan keluarga.

Segmen 3

Ciptakan Youtube yang Aman Bagi Anda dan Keluarga

Segmen 3 _____ **Fitur Penunjang** Keamanan dan Kenyamanan di Youtube

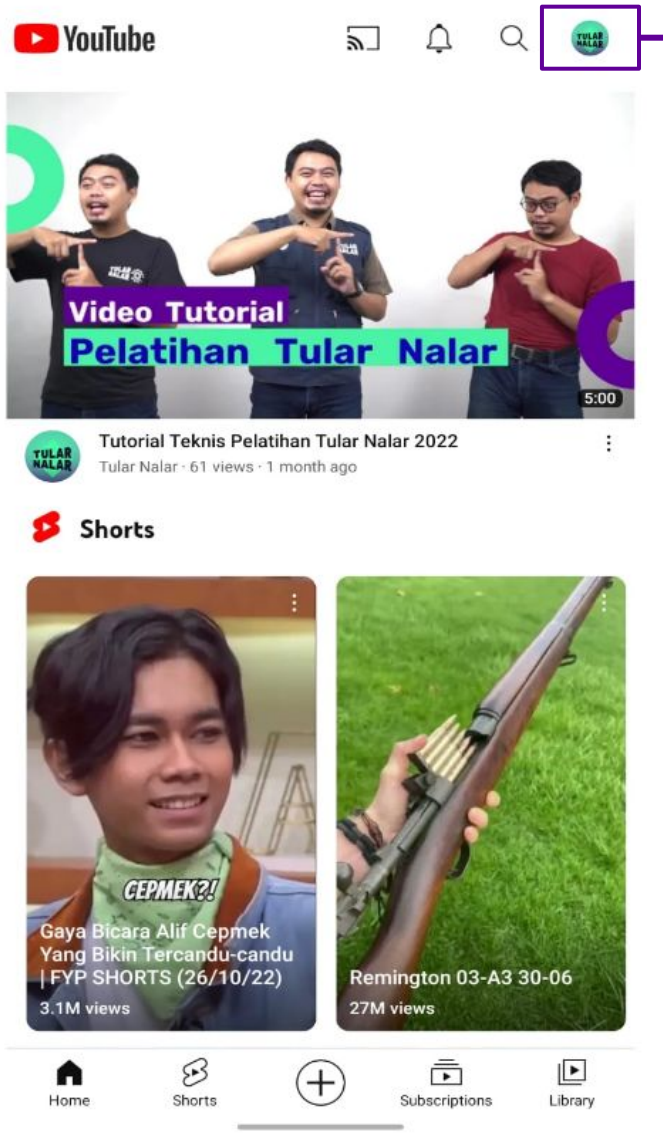

ke slide berikutnya

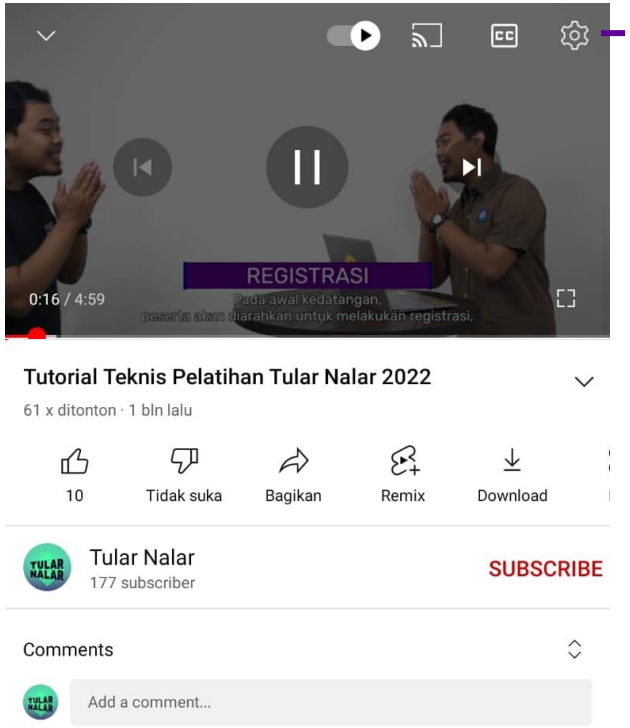

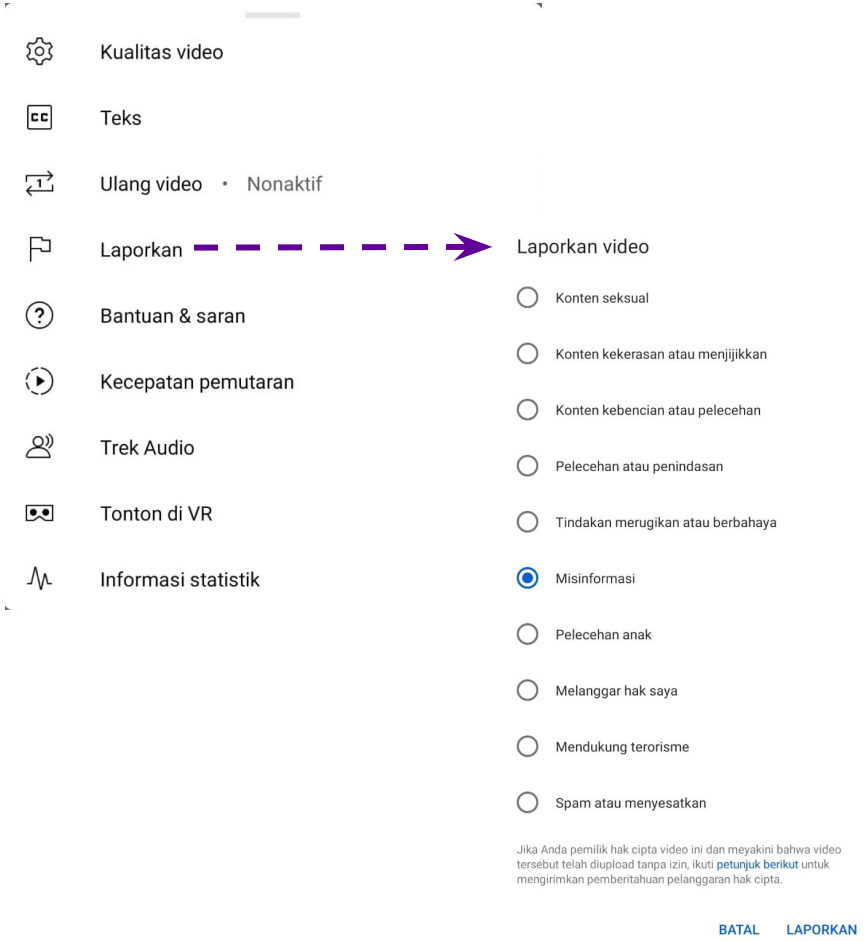

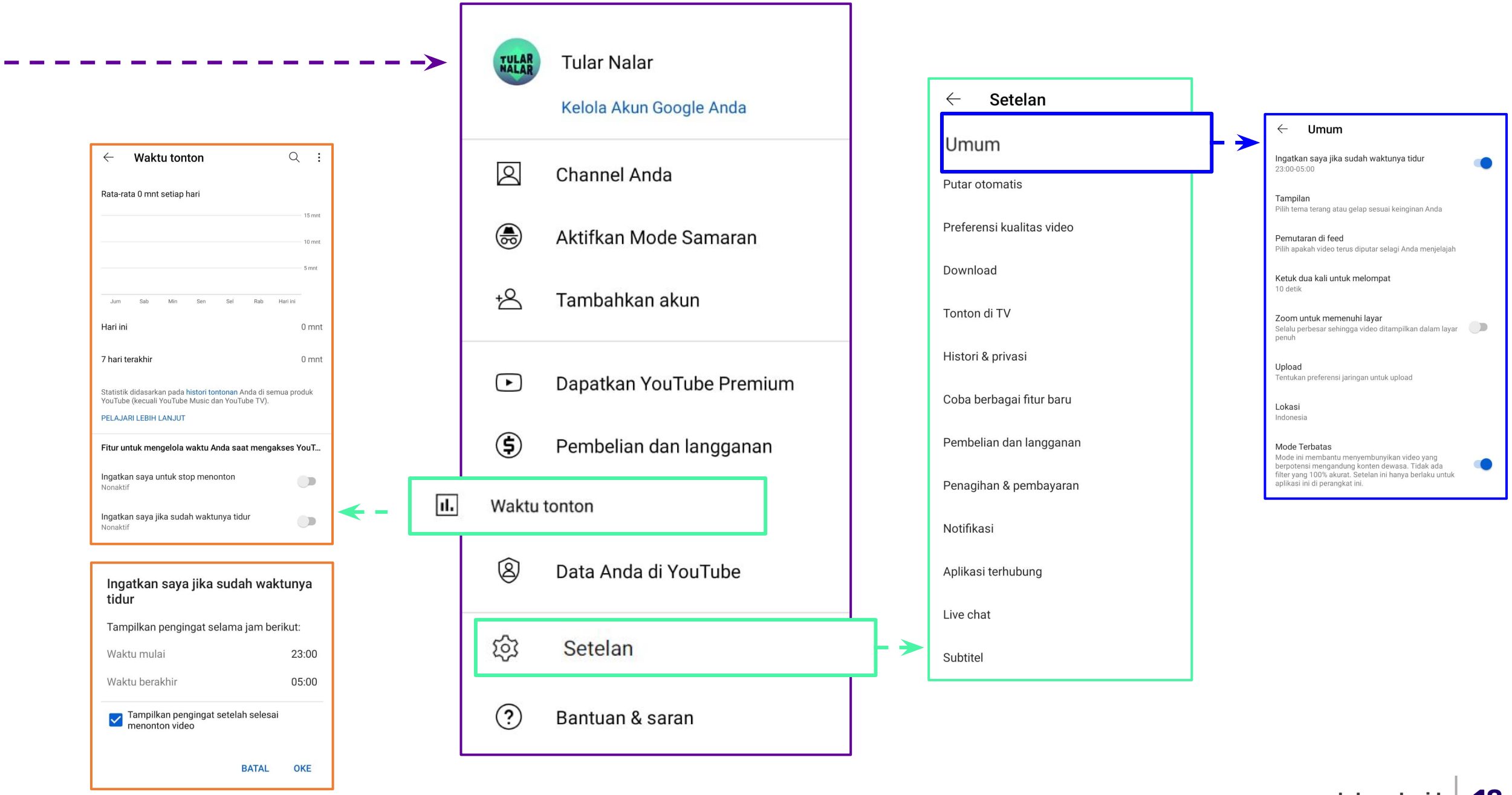
Tular Nalar
Kelola Akun Google Anda
Channel Anda
Aktifkan Mode Samaran
Tambahkan akun
Dapatkan YouTube Premium
Pembelian dan langganan
Waktu tonton
Data Anda di YouTube
Setelan
Bantuan & saran
Setelan
Umum
Putar otomatis
Preferensi kualitas video
Download
Tonton di TV
Histori & privasi
Coba berbagai fitur baru
Pembelian dan langganan
Penagihan & pembayaran
Notifikasi
Aplikasi terhubung
Live chat
Subtitel
Umum
Ingatkan saya jika sudah waktunya tidur
23:00-05:00
Tampilan
Pilih tema terang atau gelap sesuai keinginan Anda
Pemutaran di feed
Pilih apakah video terus diputar selagi Anda menjelajah
Ketuk dua kali untuk melompat
10 detik
Zoom untuk memenuhi layar
Selalu perbesar sehingga video ditampilkan dalam layar penuh
Upload
Tentukan preferensi jaringan untuk upload
Lokasi
Indonesia
Mode Terbatas
Mode ini membantu menyembunyikan video yang berpotensi mengandung konten dewasa. Tidak ada filter yang 100% akurat. Setelan ini hanya berlaku untuk aplikasi ini di perangkat ini.
Waktu tonton
Rata-rata 0 mnt setiap hari
15 mnt
10 mnt
5 mnt
Jum
Sab
Min
Sen
Sel
Rab
Hari ini
Hari ini
0 mnt
7 hari terakhir
0 mnt
Statistik didasarkan pada histori tontonan Anda di semua produk YouTube (kecuali YouTube Music dan YouTube TV).
PELAJARI LEBIH LANJUT
Fitur untuk mengelola waktu Anda saat mengakses YouT...
Ingatkan saya untuk stop menonton
Nonaktif
Ingatkan saya jika sudah waktunya tidur
Nonaktif
Ingatkan saya jika sudah waktunya tidur
Tampilkan pengingat selama jam berikut:
Waktu mulai
23:00
Waktu berakhir
05:00
Tampilkan pengingat setelah selesai menonton video
BATAL
OKE

Segmen 3 _____

Games BINGO

1. Setiap peserta mengambil lembar kartu Bingo berukuran kotak 5x5
2. Fasilitator membacakan kebiasaan- kebiasaan di Youtube
3. Peserta melingkari kotak dengan pernyataan yang sesuai dengan perilakunya sejujur-jujurnya
4. Setiap lingkaran membentuk garis vertikal/horisontal/diagonal, dapat 1 poin
5. Poin terbanyak pemenangnya

Segmen 3

Key Takeaways

Jagalah Anda Dan Keluarga Dengan Memoderasi Konten Di YouTube!

- Pahami konten yang sesuai dengan Anda dan keluarga.
- Pahami beragam fitur moderasi di YouTube.
- Pahami risiko konten - konten riskan di YouTube
- Ingat bahwa kebiasaan Anda dalam menyaksikan YouTube akan menjadi contoh bagi cucu Anda.

Segmen 4

Mengidentifikasi Konten Hasutan, Hoaks, dan Penipuan di Youtube

Segmen 4

Tips Cek Fakta di YouTube

- **Cek akun pengunggah konten.** Jika kita memerlukan informasi yang aktual, maka pastikan kita mendapatkan konten dari akun-akun berita yang sudah kita kenali dan selama ini.
- **Hindari akun yang tidak jelas.** Akun personal memang terkadang memberikan informasi yang lebih langsung, namun belum tentu ada proses verifikasi fakta sebelum videonya diunggah.
- **Periksa deskripsi video.** Di bagian bawah video, kita bisa menemui deskripsi konten. Channel yang bertanggungjawab akan menjelaskan detail informasi di bagian deskripsi.
- **Lihat judul dan isinya.** Judul yang berlebihan dan bombastis biasanya dibuat untuk memancing klik (clickbait).
- **Cek komentar.** Beberapa pengguna sudah berbaik hati dengan memberikan informasi yang sebenarnya tentang suatu peristiwa. Namun hati-hati ya, belum tentu juga komentar yang ada di bawah video itu benar.

Segmen 4

Key Takeaways

Informasi Yang Tersebar Di Youtube Tidaklah Selalu Benar, Kenali Cek Fakta Untuk Membantu Verifikasi Fakta!

- Kenali cek fakta
- Ketahui fungsi cek fakta
- Pahami prinsip cek fakta
- Ketahui ragam sumber cek fakta

Segmen 5

Bongkar Penipuan, Hoaks, dan Hasutan di Youtube

Segmen 5

Praktik Cek Fakta

Gunakan WhatsApp Kalimasada

Kirim chat misalnya dengan kata selamat pagi atau hai ke nomor **Kalimasada (MAFINDO):**

0859 21 600 500

Pilih fitur yang anda butuhkan:

1. **Periksa hoax**
2. **Cek fakta terbaru**
3. **Tip dan trik untuk melawan hoaks**

Manfaatkan pilihan tersebut sesuai kebutuhan Anda

Refleksi _____

Dampak dan Sanksi

- Apa dampak penipuan digital, selain tertipu?
- Apa dampak hoaks, khususnya hoaks kesehatan?
- Apa dampak hasutan kebencian?

Undang-undang ITE, KUHP, Sanksi Sosial;

- UU ITE; Penjara 6 tahun dan denda paling banyak 1 M
- KUHP; penjara 6 tahun
- Tercemar nama baik, reputasi keluarga, kolega dan tempat kerja

Lansia menggunakan YouTube baik untuk mendapatkan hiburan maupun informasi lainnya yang tentu menjadi bagian dari upaya agar selalu sehat dan berbahagia.

Oleh karena itu sikap kritis dan bijak dalam berinteraksi dengan YouTube menjadi kunci kesuksesan lansia agar menjadi sosok teladan bagi keluarganya.

Refleksi _____

- **YouTube adalah sahabat digital bagi pengguna internet segala usia, tentu saja termasuk lansia!**
- **Sahabat lansia mandiri, berinternet dengan semangat, tangguh melindungi diri dari konten tak bermanfaat!**
- **Lansia pintar, cek fakta dulu, informasi tak benar, hempaskan selalu !**

Terima Kasih